

*Lokakarya Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Program DP2M Dirjen Dikti*

**KISI-KISI PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN
SUMBER DANA DP2M**

Oleh : Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS

*Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Trunojoyo
Bangkalan, 11 – 14 Maret 2008*

*Lokakarya Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Program DP2M Dirjen Dikti*

KISI-KISI PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN SUMBER DANA DP2M



Oleh : Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS

| | | |
|---------------|--------------------------------|----------|
| Asal : | Hadiah Pembelian | Klass |
| Terima Tgl : | 17 NOV 2009 | R |
| Jumlah Eks : | 2 llm. | 001.4 |
| Pengkatalog : | may | HAR k |
| | | c.2 |

*Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Trunojoyo
Bangkalan, 11 – 14 Maret 2008*

KISI-KISI PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN SUMBER DANA DP2M

Oleh : Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS*)

PENGANTAR

Pada hakekatnya pendidikan tinggi berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan melaksanakan tridarma: (1) pendidikan dengan cara mengajarkan, menyebarluaskan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga dan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat; (2) penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga serta memperkaya budaya untuk memeperkuat daya saing dan jati diri bangsa; dan (3) pengabdian kepada masyarakat untuk mendorong modernisasi dan perwujudan masyarakat madani sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga dan nilai-nilai luhur bangsa. Dalam pelaksanaan amanah tridarma perguruan tinggi sebagaimana yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, peran dosen sangat strategis.

Dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai tenaga profesional, dosen dituntut untuk senantiasa melakukan upaya-upaya inovatif dan inventif dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya.

Karya-karya inovatif dan inventif tersebut dapat dicapai melalui serangkaian kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang terfokus dan dapat pula berasal dari umpan balik penerapan hasil penelitiannya kepada masyarakat. Sebagai konsekuensi dari profesionalisme seorang dosen dalam bidangnya, maka dosen harus mencapai tingkatan kompetensi dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya.

Riset dapat didefinisikan dengan banyak cara, diantaranya adalah penelitian adalah penyelidikan yang sistematis untuk memperoleh jawaban terhadap permasalahan. Sistematis artinya prosedur yang dipakai dalam melakukan penyelidikan mengikuti kaidah-kaidah logika tertentu. Mengapa meneliti ? Manusia sebagai "homo-sapient" selalu ingin tahu terhadap sesuatu mengenai gejala atau fenomena sosial dan alam yang berada disekitarnya.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang ingin meneliti, a.l.:

- a. ingin mengetahui terhadap sesuatu pertanyaan yang belum terjawab,

*) Disampaikan oleh Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS. Detaser Universitas Trunojoyo

- b. kepuasan memperoleh pengetahuan,
- c. adanya harapan bahwa hasil penelitian akan membantu menyelesaikan masalah atau memperbaiki kondisi dengan cara tertentu, penelitian merupakan kegiatan yang menghasilkan dan menguntungkan.

Ada dua macam golongan penelitian, yaitu (a) penelitian dasar (fundamental, basic, pure, scientific atau theoretical), dan (b) policy oriented research yang mencakup penelitian strategi, terapan, adaptive atau problem solving.

Menurut Dusseldorp dan Southwold (1993), perbedaan utama dari dua macam penelitian ini terletak pada dari mana asal usul pemikiran masalah penelitian dan tidak banyak dipengaruhi oleh kegunaan hasil penelitian. Dalam penelitian dasar, ilmuwanlah yang merumuskan masalah penelitian, tanpa adanya sedikit atau banyak pertimbangan prioritas sosial untuk memberikan penyelesaian masalah spesifik dalam masyarakat. Dalam penelitian terapan, masalah penelitian dirumuskan oleh pemegang kebijakan: walaupun ada kemungkinan inisiatif berasal dari para ilmuwan; yang merumuskan permasalahan yang mereka pikir jawaban terhadap masalah penelitian dapat diperoleh melalui penelitian. Penelitian dasar dilaksanakan untuk mengembangkan teori ilmiah atau prinsip-prinsip dasar dari sesuatu disiplin. Tujuan utamanya adalah untuk memperluas khasanah pengetahuan teori. Hal ini tidak berarti hasil dari penelitian dasar tidak bisa dipakai untuk penyelesaian masalah praktis. Hasil penelitian dasar, lambat atau cepat pasti bermanfaat. Sedangkan manfaat penelitian untuk pengembangan kelembagaan dimaksudkan adalah untuk pengembangan kelembagaan pendidikan tinggi.

Iklim akademik di perguruan tinggi tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) serta tuntutan masyarakat seiring dengan meningkatnya mutu kehidupan. Untuk mengantisipasi dan menyerasikannya, pihak-pihak yang terkait dalam menyusun dan melaksanakan program kegiatan senantiasa mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 20 UU tersebut dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, di samping melaksanakan pendidikan. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal, melaksanakan penelitian, mendesiminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai bentuk kekayaan intelektual (KI). Penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, jaminan mutu dan transparan.

Fasilitasi Dikti dalam pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan program-program lainnya dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai keterbukaan, mutu, akuntabilitas, dan berkelanjutan. Dengan kata lain, fasilitasi DP2M ditawarkan secara terbuka kepada semua perguruan tinggi negeri maupun swasta secara kompetitif. Wujud dari keterbukaan ini ialah bahwa usulan program yang diterima oleh DP2M dari dosen atau mahasiswa ditelaah oleh tim penilai

(peer review) sebelum dinyatakan diterima atau ditolak untuk didanai. Tim penilai dipilih berdasarkan track record dan relevan dengan program yang akan ditelaah. Pelaksanaan setiap program dipantau oleh tim pemantau, untuk mengetahui apakah kegiatan telah berjalan sesuai proposal dan sekaligus untuk menentukan keberlanjutan program yang bersifat multitalun.

Dengan tersedianya dana penelitian secara berkesinambungan, maka sejak tahun 1992 diterapkan program penelitian berjangka panjang di lingkungan DP2M. Oleh karena itu program penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan produk yang benar-benar bermutu dan bermanfaat. Sementara itu, program pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemanfaatan dan penerapan hasil penelitian maupun hasil pendidikan di perguruan tinggi bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.

Pengusul/dosen perguruan tinggi mengajukan usul program kepada DP2M sesuai dengan tata aturan umum yang berlaku, yaitu

- a. Kegiatan yang sama tidak boleh didanai oleh dua sumber dana;
- b. Seorang dosen pada tahun sama hanya diperbolehkan menjadi Ketua dari 1 (satu) kegiatan dan 1 anggota. Apabila tidak menjadi ketua, hanya diperbolehkan menjadi anggota dari 2 kegiatan yang berbeda;
- c. Usul program dibuat dalam bahasa Indonesia, kecuali bila disebutkan lain, menggunakan kertas A4 dengan warna sampul yang ditentukan, huruf (font) 12 standar, 1½ spasi, dijilid rapi, dengan menyertakan lembar pengesahan dari program Simpati;
- d. Dikirimkan sebanyak 3 eksemplar kepada Direktur P2M, (kecuali desentralisasi, kepada perguruan tinggi yang ditunjuk) sesuai dengan tata cara yang berlaku.
- e. Usul yang diajukan telah melalui tahapan seleksi dan diketahui oleh dekan, serta disetujui oleh ketua lembaga penelitian (LP), lembaga pengabdian kepada masyarakat (LPM), atau pimpinan bidang kemahasiswaan dengan membubuhkan tanda tangan dan cap yang bersangkutan pada usul program;
- f. Bagi dosen perguruan tinggi swasta, kopertis setempat harus diberi surat atau pengantar tembusan;
- g. Usul yang diterima pertama-tama akan dievaluasi dari segi administrasi, dan usulan yang lolos diteruskan kepada tim penilai. DP2M membentuk tim penilai yang terdiri atas para pakar dari berbagai PT dan instansi/departemen terkait, yang ditugasi mengevaluasi usulan, dan memberikan rekomendasi kepada Direktur P2M;
- h. Berdasarkan rekomendasi tim penilai dan pertimbangan lain, Direktur P2M menetapkan judul penelitian, judul pengabdian kepada masyarakat, dan program lain yang akan dibiayai oleh Ditjen Dikti. Putusan ini ditetapkan pada bulan Agustus (kecuali ditetapkan lain). Usulan yang ditolak akan dikembalikan kepada LP atau LPM disertai alasan penolakan.

PENELITIAN DOSEN MUDA DAN STUDI KAJIAN WANITA

Program ini dimaksudkan sebagai kegiatan pembinaan penelitian yang mengarahkan dan membimbing calon-calon peneliti untuk mendapatkan kemampuan dan kepekaan meneliti. Cakupan program ialah penelitian-penelitian yang dahulu diwadahi dalam Penelitian Berbagai Bidang Ilmu (BBI) yang cakupannya meliputi 13 konsorsium pendidikan tinggi, yaitu kesehatan, hukum, sosial-humaniora, pertanian, MIPA, pendidikan, rekayasa, ekonomi, keolahragaan, agama, sastra-filsafat, psikologi, dan seni. Kajian Wanita termasuk dalam penelitian Dosen Muda dengan spesifikasi peran dan partisipasi wanita dalam berbagai sektor pembangunan dalam usahanya meningkatkan kesejahteraan dan status wanita sebagai mitra sejajar pria dan pengarusutamaan jender.

Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen yang belum bergelar doktor, dan belum berpangkat Lektor Kepala. Khusus untuk SKW diperbolehkan dengan ketentuan bukan dari bidang kajian wanita. Usulan dana penelitian maksimum sebesar Rp10.000.000,00, tidak diperkenankan untuk honorarium, dengan waktu maksimum 1 (satu) tahun. Seorang peneliti hanya diperbolehkan sbg ketua dan anggota di penelitian lain atau anggota di 2 penelitian. Tim peneliti maksimum 2 anggota dengan ketentuan belum berpengalaman dalam dana kompetisi. Selain itu tidak merangkap sebagai ketua peneliti pada prgram penelitian DP3M lainnya pada tahun yang sama.

Setelah penelitian selesai, para peneliti diharuskan menyerahkan laporan hasil penelitian, dan draft artikel ilmiah, serta proposal penelitian program yang lebih tinggi (misalnya dari Ditjen Dikti: Hibah Bersaing, Hibah Pekerti; atau ke instansi lain). Rangkaian proses pengusulan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian diatur sesuai tata cara dan format yang telah ditentukan, yakni Tata Cara Usul Penelitian, Evaluasi Usul, Pemantauan, dan Laporan Akhir. Berikut disajikan butir-butir penolakan dan indikator penilaian dari criteria yang terdapat dalam penelitian Dosen Muda maupun Studi Wanita.

| No | Kriteria | Indikator Penilaian | Bobot | Alasan Penolakan |
|----|--------------------------|---|-------|--|
| 1 | Perumusan Masalah | a. Ketajaman Perumusan Masalah | 10 | Tidak tajam, kabur dan tidak focus |
| | | b. Tujuan Penelitian | 5 | Tujuan tidak jelas/kurang meyakinkan |
| | | c. Kebaharuan dan originalitas | 10 | Sudah banyak diteliti dan tidak orisinal |
| | | d. Kesesuaian judul dengan isi | 5 | Tidak sesuai dan kurang terkait |
| 2 | Manfaat hasil penelitian | e. Pengembangan IPTEK, pengembangan kelembagaan | 10 | Kurang mendukung |
| | | f. Pengembangan MK yang diampu | 5 | Tidak relevan/kurang bermanfaat |
| 3 | Tinjauan Pustaka | g. Relevansi kemutakhiran | 10 | Kurang relevan dan tidak mutakhir |
| | | h. Kedalaman tinjauan pustaka | 10 | Miskin pustaka dan |

| | | | | |
|---|----------------------|-------------------------------|----|---------------------------------------|
| | | | | kurang relevan |
| 4 | Metode penelitian | i. Ketepatan desain | 10 | Kurang tepat/tidak sesuai |
| | | j. Ketepatan instrumen | 10 | Kurang tepat/tidak dapat dipergunakan |
| | | k. Ketepatan analisis | 5 | Kurang tepat/menyimpang |
| 5 | Kelayakan sumberdaya | l. Kesesuaian waktu dan biaya | 5 | Tidak sesuai |
| | | m. Kesesuaian personalia | 5 | Tidak sesuai |



**KISI-KISI PROGRAM PENELITIAN DP2M
YANG PERLU DICERMATI**

A. DOSEN MUDA/STUDI KAJIAN WANITA

| | |
|-------------------------|--|
| Tujuan | Memberikan pembinaan bagi peneliti muda sekaligus memberikan pelatihan cara membuat proposal dan melakukan penelitian secara baik. |
| Tema | Tema bebas sesuai dengan bidang yang ditekuni dan menjadi perhatian peneliti (<i>disarankan sesuai atau ada relevansinya dengan matakuliah yang diampu peneliti</i>). |
| Pengusul | Doktor dan Lektor Kepala tidak diperkenankan mengajukan (<i>not eligible</i>), kecuali penelitian Studi Kajian Wanita diperbolehkan dengan ketentuan bukan dari bidang kajian wanita. Seorang peneliti hanya diperbolehkan sebagai ketua dan sebagai anggota di judul penelitian lain atau sebagai anggota di 2 kegiatan penelitian, Susunan tim peneliti maksimum 2 anggota, Waktu maksimum 1 (satu) tahun fiskal, Dosen yang belum mempunyai pengalaman meneliti untuk mendapatkan dana kompetisi. Tidak merangkap sebagai ketua peneliti program DP2M lainnya pada tahun yang sama |
| Institusi Pengusul | Perguruan Tinggi BHMN tidak diperkenankan Atau Perguruan Tinggi lain dengan kriteria: Jumlah doktor > 25% dan Jumlah Guru Besar > 10% dan Jumlah PS (>35%) dalam institusi yang sudah menyelenggarakan program pasca sarjana dan; Dana penelitian yang dibiayai DP2M > Rp 1 milyar. |
| Mitra Pengusul | 1. Tidak diperlukan, 2. Diperbolehkan menunjuk peneliti yang lebih senior sebagai pembimbing |
| Metode Seleksi | Desk evaluation pada zone seleksi, Institusi (PTN) dengan SDM cukup untuk membina PTS disekitarnya, Panduan dan kriteria pemilihan <i>reviewer</i> , |
| Monitoring dan Evaluasi | Melekat pada institusi yang bersangkutan melalui lembaga penelitian, DP2M menerima hasil monev tahunan dari perguruan tinggi, Seminar hasil penelitian bagi peneliti terpilih di zona atau wilayah oleh perguruan tinggi yang ditentukan DP2M, |
| Luaran | Laporan penelitian, Proposal penelitian untuk diajukan ke program yang lebih tinggi dan terkait pada penelitian dosen muda sebelumnya, Draft artikel ilmiah |
| Biaya | Maksimum Rp 10 juta,- per tahun (d disesuaikan dengan kebutuhan) dan tidak ada honorarium peneliti |
| Waktu | Maksimum 1 (satu) tahun |
| Penerimaan Proposal | Proposal diterima DP2M selambat-lambatnya setiap akhir bulan Maret |

B. PENELITIAN FUNDAMENTAL

| | |
|-------------------------|--|
| Tujuan | Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan (<i>body of knowledge</i>) sebagai jawaban atas pertanyaan mengapa (<i>why</i>). |
| Tema | Tema bebas, Ada unsur kebaharuan, Topik sesuai kreasi peneliti, Biasanya hasil penelitian ini tidak siap untuk dipakai secara langsung. |
| Pengusul | S3 atau Lektor Kepala ke atas, Tidak ada batas maksimum sebagai peneliti, <i>Track record</i> penelitian dari pengusul Publikasi ilmiah dalam jurnal, Tim maksimum terdiri dari 3 (tiga) peneliti, Tidak merangkap sebagai ketua peneliti program DP2M lainnya pada tahun yang sama. Diutamakan bagi dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu. |
| Institusi Pengusul | Seluruh perguruan tinggi di Indonesia. |
| Mitra Pengusul | Tidak diperlukan |
| Metode Seleksi | Dikoordinasikan oleh DP2M, Desk evaluation, |
| Monitoring dan Evaluasi | DP2M mengkoordinasikan monev tahunan secara terpusat, Seminar hasil penelitian dilakukan terpusat |
| Luaran | Artikel ilmiah 1 tahun setelah selesai penelitian (dalam jurnal terakreditasi), Laporan penelitian, Bahan ajar dan memperkaya Satuan Acara Perkuliahan Orientasi penelitian: mekanisme proses fenomena Potensi menghasilkan HKI |
| Biaya | Maksimum Rp 40 juta,- per tahun (berlaku sejak tahun 2006) |
| Waktu pelaksanaan | Maksimum 2 (dua) tahun, dapat dilakukan hanya untuk 1 (satu) tahun, |
| Penerimaan Proposal | Proposal diterima DP2M selambat-lambatnya setiap akhir bulan Maret |

C. HIBAH PEKERTI

| | |
|-------------------------|---|
| Tujuan | <p>Menggalang kerjasama penelitian antara peneliti TPP (Tim Peneliti Pengusul) dan TPM (Tim Pengusul Mitra) baik dalam dan luar negeri;</p> <p>Menggalang kerjasama secara institusional;</p> <p>Meningkatkan mutu peneliti TPP melalui pemagangan;</p> <p>Terbentuknya kolaborasi kelembagaan TPP dan TPM, berkesinambungan</p> |
| Tema | <p>Tema bebas, 2. Ada unsur kebaruan (novelty)</p> <p>Topik disepakati dan hasil kreasi TPP dan TPM</p> <p>Diharapkan menjadi ciri khas TPP dan terkait dengan bidang keilmuan dan matakuliah yang diampu.</p> |
| Pengusul | <p>TPP adalah kelompok peneliti yang memerlukan pemagangan dari pihak lain,</p> <p>TPM adalah kelompok peneliti yang mampu memberikan bimbingan dan bantuan teknis kepada TPP, ditunjukkan dengan <i>Track record</i> TPM</p> <p>TPP yang telah mempunyai acceptance letter dari TPM luar negeri untuk program yang diusulkan memperoleh prioritas dari DP2M.</p> <p>Memahami/mengetahui <i>Road Map</i> penelitian yang akan dilakukan,</p> <p>Mempunyai program penelitian yang akan dikembangkan secara bersama-sama,</p> <p>Setiap TPM hanya diperkenankan menerima maksimum 2 TPP</p> <p>Susunan tim peneliti TPP terdiri atas 1 ketua, maksimum 2 anggota,</p> <p>Tim peneliti TPP maksimum bergelar Master (S2),</p> <p>TPP tidak berstatus mahasiswa, tidak memegang jabatan struktural,</p> <p>Tim peneliti TPM terdiri atas 1 ketua dan 1 anggota,</p> <p>Tim peneliti TPM harus bergelar Doktor (S3),</p> <p>Tidak berasal dari PT yang sama,</p> <p>Peneliti TPP lulusan luar negeri, baru dapat bermitra dengan TPM luar negeri setelah 2 tahun sejak kelulusannya.</p> |
| Ins. Pengusul | Seluruh perguruan tinggi di Indonesia |
| Mitra Pengusul | Perguruan Tinggi atau Lembaga Riset yang mampu melakukan pemagangan ditinjau dari SDM, sarana maupun prasarana yang dimiliki. |
| Metode Seleksi | <p>Full proposal yang telah lolos seleksi ditingkat perguruan tinggi pengusul.</p> <p><i>Desk evaluation</i>, presentasi usulan penelitian</p> <p>Dikoordinasikan DP2M.</p> |
| Monitoring dan Evaluasi | <p>Dikoordinasikan oleh DP2M, Presentasi hasil program tahun berjalan oleh TPP dan TPM,</p> <p>Laporan penelitian dibuat oleh TPP dan disetujui oleh TPM,</p> <p>Laporan kemajuan pelaksanaan magang oleh TPM,</p> <p>Site visit di institusi TPP dan TPM</p> |
| Luaran | <p>Proposal riset kompetitif untuk diaplikasikan Nasional maupun Internasional,</p> <p>Pengayaan bahan ajar,</p> <p>Publikasi Jurnal Ilmiah nasional/internasional.</p> <p>HKI (terutama paten)</p> |
| Biaya | Disesuaikan kebutuhan dengan batas maksimum Rp75,- juta per tahun |

| | |
|---------------------|--|
| Waktu Pelaksanaan | Maksimum 2 Periode, <i>kecuali</i> bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan hasilnya pada jurnal internasional dan memperoleh HKI dapat mengajukan untuk periode berikutnya. - Tiap periode untuk multi tahun (maksimum 3 tahun) |
| Penerimaan proposal | Proposal diterima DP2M selambat-lambatnya setiap akhir bulan Maret |

D.HIBAH BERSAING

| | |
|-------------------------|--|
| Tujuan | Inovasi dan invensi dalam bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Kesenian (Ipteks). |
| Tema | Tema bebas, Original, Ada unsur kebaruan, Ada relevansi dengan latar belakang peneliti dan berkaitan dengan matakuliah yang diampu. |
| Pengusul | Dosen dengan pendidikan minimum S2, <i>Track record</i> penelitian yang pernah dilakukan, Tim terdiri dari maksimum 4 (empat) peneliti, diutamakan multidisiplin, Komposisi peneliti dapat berubah setiap tahun sesuai kebutuhan penelitian, Maksimum 2 x sebagai ketua dan/atau anggota, kecuali bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan hasilnya pada jurnal internasional dan memperoleh HKI dapat mengajukan untuk periode berikutnya, Tidak merangkap sebagai ketua peneliti dan/atau anggota program DP2M lainnya pada tahun yang sama, Peneliti hanya diperbolehkan untuk mengusulkan 1 (satu) proposal hibah bersaing pada tahun yang sama, Pengusul yang berstatus sebagai mahasiswa, lembaga pengusul adalah lembaga perguruan tinggi asal yang bersangkutan, Diutamakan bagi dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan matakuliah yang diampu. |
| Institusi Pengusul | Seluruh perguruan tinggi di Indonesia |
| Mitra Pengusul | Tidak diperlukan |
| Metode Seleksi | Dikoordinasikan oleh DP2M Untuk menjaga objektivitas seleksi, dibentuk 10 (sepuluh) kelompok bidang keilmuan, <i>Desk evaluation</i> , presentasi |
| Monitoring dan Evaluasi | DP2M mengkoordinasikan monev tahunan secara terpusat, Seminar hasil penelitian dilakukan terpusat, Site visit, bila diperlukan. |
| Luaran | Proses dan produk ipteks (metode, <i>blue print</i> , <i>prototype</i> , sistem, kebijakan, model), Potensi HKI, Artikel ilmiah (dalam jurnal nasional/internasional) Memperkaya bahan ajar, Laporan penelitian, Teknologi tepat guna |
| Biaya | Sesuai kebutuhan dengan batas maksimum Rp 50,- juta per tahun |
| Waktu Pelaksanaan | Maksimum 2 Periode, kecuali bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan hasilnya pada jurnal internasional dan memperoleh HKI dapat mengajukan untuk periode berikutnya. Tiap periode untuk multi tahun (maksimum 3 tahun) |
| Penerimaan Proposal | Proposal diterima DP2M selambat-lambatnya setiap akhir bulan Maret |

E. HIBAH PASCA SARJANA

| | |
|-------------------------|--|
| Tujuan | Meningkatkan mutu pendidikan pasca sarjana melalui peningkatan mutu penelitian yang berkualitas internasional. Terobosan baru dalam ipteks bagi masa depan |
| Tema | Ada unsur kebaruan, Originalitas Memahami dan mengetahui <i>Road Map</i> penelitian yang akan dilakukan Lingkup penelitian disesuaikan dengan thesis/desertasi mahasiswa pasca sarjana terkait dengan penelitian yang diusulkan. <i>Track record</i> peneliti (dosen) menjadi acuan |
| Pengusul | Dosen yang mempunyai bimbingan Doktor dan/atau Magister. Tim peneliti terdiri atas ketua, maksimum 2 anggota tim peneliti yang juga bertindak sebagai dosen pembimbing mahasiswa pasca. Anggota peneliti dianjurkan dari disiplin yang berbeda dan dapat diganti sesuai kebutuhan. Dosen yang dapat menjadi ketua dan anggota peneliti harus dosen tetap perguruan tinggi yang layak sebagai pembimbing mahasiswa pasca (dilengkapi surat keterangan). Keterlibatan mahasiswa minimum 4 orang S2 dan 2 orang S3. Bagi program pasca sarjana yang belum memiliki program doktor minimal 6 orang S2 dalam 3 tahun. Usulan tahun pertama harus menyertakan minimal 2 mahasiswa program S2. Mahasiswa S2 hanya boleh dilibatkan antara semester 1 dan semester 3 dari masa studinya selama maksimum 1 tahun. Mahasiswa S3 hanya boleh dilibatkan antara semester 1 dan semester 5 dari masa studinya selama maksimum 2 tahun. |
| Institusi Pengusul | Seluruh perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki program pasca sarjana pada bidang penelitian yang diusulkan. |
| Mitra Pengusul | Tidak Diperlukan |
| Metode Seleksi | Proposal lengkap yang telah lolos seleksi ditingkat perguruan tinggi pengusul. <i>Desk evaluation</i> , presentasi usulan penelitian Dikoordinasikan DP2M. |
| Monitoring dan Evaluasi | Dikoordinasikan oleh DP2M, Presentasi hasil program tahun berjalan, <i>Site visit</i> |
| Luaran | Thesis, desertasi, 2. Publikasi nasional/internasional, 3. Jumlah lulusan mahasiswa pascasarjana, Jumlah lulusan doktor, 5. HKI |
| Biaya | Sesuai kebutuhan dengan batas maksimum Rp 90,- juta per tahun |
| Waktu Pelaksanaan | Maksimum 2 Periode, kecuali bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan hasilnya pada jurnal internasional dan memperoleh HKI dapat mengajukan untuk periode berikutnya. Tiap periode untuk multi tahun (maksimum 3 tahun) |
| Proposal | Proposal diterima DP2M se'ambat-lambatnya setiap akhir September |

F. RAPID

| | |
|-------------------------|--|
| Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan ini ditujukan untuk mengkomersialisasikan hasil hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dalam RAPID aktivitas penelitiannya tidak menonjol dan titik beratnya untuk (<i>Commercializing technology research product</i>). 2. Terbentuknya suatu kerjasama yang saling menguntungkan antara dunia industri dengan Perguruan Tinggi. |
| Tema | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tema ditetapkan berdasarkan permintaan <i>top down</i>, 2. Setiap tema didukung TOR terfokus yang dibuat dan ditetapkan oleh DP2M berdasarkan isu-isu strategis nasional dan/atau internasional, 3. Berdasarkan permintaan atau kebutuhan dari dunia usaha dan industri, 4. Ada unsur kebaruan dalam Iptek, 5. Sudah mempunyai hasil penelitian dan teknologi yang mendukung topik kegiatan RAPID. |
| Pengusul | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua pelaksana harus tenaga dosen tetap perguruan tinggi, 2. Berpendidikan Doktor (S3), 3. Mempunyai pengalaman yang memadai dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, 4. Tim pelaksana Rapid sebanyak-banyaknya terdiri atas 5 (lima) orang, terdiri atas peneliti dan praktisi terkait dengan bidang garapan. 5. <i>Track record</i> penelitian selaras dengan hasil produk yang akan dihasilkan, 6. Memiliki <i>networking</i> dengan dunia industri yang relevan. |
| Institusi | Seluruh perguruan tinggi di Indonesia, |
| Mitra Pengusul | <ol style="list-style-type: none"> 1. Adalah Badan Usaha berstatus badan hukum, 2. Tergolong industri menengah ke atas, 3. Telah beroperasi minimal selama 5 tahun dan mempunyai prospek pemasaran yang baik. 4. Bersedia berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi. |
| Metode Seleksi | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pra proposal</i> yang dikirimkan ke DP2M adalah praproposal yang telah diseleksi dan dinyatakan layak oleh lembaga yang bertanggung jawab terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari Perguruan Tinggi pengusul. 2. <i>Desk evaluation</i>, 3. Presentasi Pra Proposal, 4. <i>Site visit</i> oleh Tim Pakar dari DP2M 5. <i>Full proposal evaluation</i> oleh Tim Pakar DP2M 6. <i>Presentasi Full Propcsal</i> 7. <i>Site Visite</i> oleh Tim Pakar DP2M Evaluasi tahap akhir dan penetapan. |
| Monitoring dan Evaluasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dikoordinasikan oleh DP2M, 2. Presentasi hasil program tahun berjalan, 3. Site visit, 4. Dilaksanakan secara bertahap sesuai keperluan. |
| Luaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Produk siap untuk <i>industrial scale</i>, 2. Proses teknologi komersial; 3. Produk teknclogi komersial, 4. <i>Income Generating Unit</i> bagi institusi dan pelaksana terkait, |

| | |
|---------------------|---|
| | <ol style="list-style-type: none">5. Artikel Ilmiah Nasional/Internasional,6. Memperkaya bahan ajar,7. HKI (paten). |
| Biaya | <ol style="list-style-type: none">1. Mitra industri harus berkontribusi <i>in-cash</i> minimal 25% terhadap nilai nominal kontrak, tidak termasuk <i>in-kind</i>,2. Perguruan tinggi berkewajiban berkontribusi sebesar 15% terhadap nilai nominal kontrak, tidak termasuk <i>in-kind</i>,3. Sesuai kebutuhan seperti yang tertera dalam TOR terkait dengan batas maksimum Rp 300 juta,- per tahun. |
| Waktu Pelaksanaan | <ol style="list-style-type: none">1. Sesuai dengan TOR2. Sesuai kebutuhan |
| Penerimaan Proposal | Proposal diterima DP2M berdasarkan permintaan dalam TOR |

A. Penelitian Hibah Bersaing

Kegiatan penelitian Hibah Bersaing dilaksanakan sebagai salah satu model penelitian kompetitif yang tergolong dalam kelompok penelitian mandiri yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks. Penelitian Hibah Bersaing diperuntukkan bagi dosen produktif, dengan lama penelitian 2-3 tahun dan dana maksimum setiap tahun sebesar Rp.50.000.000,00. Maksimum 2 periode, kecuali bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan hasilnya pada jurnal internasional dan atau memperoleh HKI (paten atau lainnya). Dalam proses seleksi, bila dirasa perlu pengusul diundang untuk memaparkan usul penelitiannya di hadapan para penilai yang ditunjuk. Setiap tahun, peneliti harus memaparkan kemajuan pekerjaannya dan usul kegiatannya (bila ada) di hadapan para pembahas dalam Seminar Pemanntauan Hibah Bersaing. Setahun setelah penelitian Hibah Bersaing tuntas dilaksanakan, peneliti akan diseleksi dan diundang untuk memaparkan hasil penelitian kumulatifnya dihadapan para penentu kebijakan tingkat nasional dan para peneliti lain.

Persyaratan administrasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Tim Peneliti terdiri atas Peneliti Utama dan Anggota
- b. Peneliti utama sekurang-kurangnya bergelar S2
- c. Bila Peneliti Utama berhalangan, penggantinya minimum bergelar S2 dan berasal dari perguruan tinggi yang sama
- d. Biodata pengusul mencerminkan *track record* yang relevan dengan penelitian yang diusulkan
- e. Jumlah anggota maksimum 3 orang (diutamakan multi disiplin). Tugas dan peran setiap peneliti diuraikan dengan jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan. Susunan anggota peneliti dari waktu ke waktu dapat berubah, sesuai dengan kebutuhan penelitian
- f. Pengusul yang berstatus mahasiswa, lembaga pengusul adalah perguruan tinggi asal yang bersangkutan
- g. Hanya diperbolehkan maksimum 2 kali sebagai ketua dan/atau anggota, kecuali bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan hasilnya pada jurnal internasional dan memperoleh HKI dapat mengajukan untuk periode berikutnya
- h. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan 1 usulan pada tahun yang sama, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota
- i. Ketua peneliti tidak menjadi peneliti utama atau anggota dalam penelitian dengan sumber dana Dikti pada tahun yang sama
- j. Pelaksanaan penelitian (termasuk penggunaan dana) harus terdokumentasi dalam bentuk *logbook*, meliputi tanggal, kegiatan, dan hasilnya
- k. Peneliti utama yang mewakilkan kepada anggota pada saat pemaparan harus melimpahkan status peneliti utama kepada anggota yang mewakili dan diketahui oleh lembaga penelitian. Peneliti utama pengganti harus berasal dari perguruan tinggi yang sama
- l. Penelitian yang dihentikan sebelum masanya akibat kelalaian, diberi

sanksi tidak diperkenankan mengajukan usulan ke DP2M dalam kurun waktu 2 tahun berturut-turut.

Setelah penelitian selesai, para peneliti harus menyajikan hasil penelitiannya dalam forum nasional dan mempublikasikannya dalam jurnal internasional atau sekurang-kurangnya dalam jurnal nasional terakreditasi. Hasil penelitian harus dipublikasikan selambatlambatnya pada tahun kedua sejak penelitian dimulai. Luaran lainnya yang diharapkan dari program ini adalah: (1) proses dan produk ipteks (metode, blue print, prototype, sistem, kebijakan atau model), (2) HKI, (3) bahan ajar, (4) teknologi tepat guna, dan (5) laporan penelitian.

Substansi Penelitian

1. ABSTRAK

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Abstrak harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan. Tidak melebihi 200 kata, diketik dengan jarak baris 1 spasi.

2. BAB I. PENDAHULUAN

Latar Belakang (tidak lebih dari 1 halaman), Tujuan Khusus (tidak lebih dari 1 halaman), dan Urgensi (Keutamaan) Penelitian (tidak lebih dari 3 halaman).

3. BAB II. STUDI PUSTAKA

State of the art dalam bidang yang diteliti, hasil yang sudah dicapai, studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan dan tidak melebihi 8 halaman.

4. BAB III. METODE PENELITIAN

Dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan secara multitahun. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya, dan indikator capaian yang terukur.

5. BAB IV. PEMBIAYAAN

Pembiayaan diperinci berdasarkan Tahun dan Jenis Pengeluaran, yaitu Gaji dan Upah, Peralatan, Bahan Habis Pakai (Material Penelitian), Perjalanan, dan Lain-lain (Pemeliharaan, Pertemuan/Lokakarya/Seminar, penggandaan, pelaporan, publikasi).

6. DAFTAR PUSTAKA

Disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam usul penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

7. LAMPIRAN

Kriteria Penilaian

| No | Kriteria | Indikator Penilaian | Bobot (%) |
|----|--|--|-----------|
| 1 | Perumusan Masalah | Tujuan Penelitian | 15 |
| 2 | Manfaat (Ipteks, pembangunan, institusi) | Pentingnya Penelitian Yang Direncanakan | 35 |
| 3 | Tinjauan Pustaka | Studi Pustaka, kemajuan yg dicapai dan studi pendahuluan | 20 |
| 4 | Metode Penelitian | Desain Penelitian | 20 |
| 5 | Fisibilitas | Uraian Umum, Biodata, Anggaran, dukungan/penunjang | 15 |

Kriteria Penilaian

| N O | KRITERIA | INDIKATOR PENILAIAN | ALASAN PENOLAKAN |
|--------|----------------------------|--|--|
| 1 | Perumusan masalah | Ketajaman perumusan masalah dan tujuan penelitian | Perumusan masalah lemah, kurang mengarah, tujuan penelitian tidak jelas |
| 2 | Luaran (Proses dan Produk) | Pentingnya penelitian yang direncanakan | Luaran penelitian kurang bermanfaat bagi pengembangan IPTEK, pembangunan, dan pengembangan institusi atau tidak berorientasi pada produk |
| 3 | Tinjauan Pustaka | Studi pustaka/ kemajuan yang telah dicapai dan studi | Bahan kepustakaan kurang menunjang penelitian, pustaka tidak relevan, |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | pendahuluan | kurang mutakhir, umumnya bukan artikel jurnal ilmiah |
| 4 | Metode Penelitian | Desain metode penelitian | Metode penelitian yang dipakai kurang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian |
| 5 | Kelayakan (Jadwal, personalia, biaya, sarana dan prasarana penunjang) | Uraian umum, biodata, rincian anggaran, dukungan dan sarana penunjang | Kelayakan pelaksanaan penelitian kurang memadai |

B. Penelitian Fundamental

Kegiatan Penelitian Fundamental (dahulu disebut Penelitian Dasar) ditujukan sebagai salah satu jenis pembinaan penelitian yang mengarahkan peneliti untuk memperoleh modal ilmiah yang mungkin tidak dapat berdampak ekonomi dalam jangka pendek. Modal ilmiah ini diharapkan dapat ditumbuhkembangkan oleh peneliti penelitian fundamental tersebut atau oleh peneliti lain dalam kegiatan penelitian terapan yang berdampak ekonomi dalam jangka pendek. Jadi, Penelitian Fundamental berorientasi kepada penjelasan, atau bahkan mengantisipasi suatu gejala, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses, teknologi, kesehatan, dan lain-lain dan tidak diukur keberhasilannya berupa produk dalam waktu singkat, tetapi berupa modal ilmiah yang melandasi penelitian terapan. Termasuk dalam penelitian fundamental ialah pencarian metode baru atau teori baru.

Diskusi para peneliti pada tahun 2004 merumuskan kriteria Penelitian Fundamental, yaitu penelitian yang berorientasi mendasar, "penelitian untuk ilmu", dengan orisinalitas tinggi. Penelitian fundamental pada hakikatnya diperlukan oleh semua bidang ilmu sehingga tidak terikat pada tema tertentu atau tidak bersifat *top-down*. Pluralitas dan perubahan di bidang sosial dan kemanusiaan (*humaniora*) merupakan lahan penelitian yang khas (*indigenous*) bagi insan Indonesia, contohnya, dalam lingkup tata nilai, budaya, psikologi, seni, sosiobiologi, dan sosioteknologi. Jadi, penelitian fundamental dapat didekati secara lintas-disiplin dan topik sesuai kreasi peneliti.

Persyaratan pengusul adalah dosen bergelar Doktor, atau minimum Lektor Kepala, memiliki *track-record* publikasi ilmiah, tim maksimum 3 orang dan peneliti tidak merangkap ketua program DP2M

lainnya pada tahun yang sama. Diutamakan bagi dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu. Kegiatan Penelitian Fundamental mempunyai ciri tersendiri dibandingkan dengan jenis penelitian terapan dengan uraian sebagai berikut.

- a. Penelitian fundamental sering kali memerlukan waktu yang lebih dari satu tahun untuk memantapkan temuan. Hibah Penelitian Fundamental dapat diusulkan sampai 2 tahun. Usulan tahun kedua perlu dievaluasi oleh tim pakar pada akhir tahun pertama.
- b. Untuk dapat menjelaskan gejala atau kaidah diperlukan peneliti dengan *track record* yang memadai.
- c. Hibah Penelitian Fundamental berorientasi pada mutu, dengan demikian tidak termasuk kegiatan penelitian pembinaan. Penelitian fundamental mensyaratkan gagasan dan kreativitas dengan orisinalitas tinggi.
- d. Jumlah Usul biaya Penelitian Fundamental maksimum Rp40.000.000,00/tahun.
- e. Hasil Penelitian Fundamental seyogianya menjadi acuan di arena nasional dan internasional. Oleh sebab itu, publikasi merupakan luaran yang sangat penting bagi Penelitian Fundamental. Peneliti harus mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi dan jika memungkinkan dipublikasikan dalam jurnal internasional selambat-lambatnya satu tahun setelah penelitian berakhir. Peneliti yang tidak memenuhi ketentuan ini tidak diperkenankan mengajukan usul penelitian yang didanai DP2M.

Adapun format Penelitian fundamental sebagai berikut:

- a. Identitas dan Uraian Umum
- b. abstrak rencana penelitian,
- c. masalah penelitian
- d. kajian pustaka yg sudah dilaksanakan
- e. desain dan metode penelitian,
- f. luaran penelitian
- g. biaya
- h. pustaka



Kriteria Penilaian

| No | Kriteria | Acuan | Bobot (%) |
|----|-----------------------|---|-----------|
| 1 | Masalah yang diteliti | <ul style="list-style-type: none"> • kontribusi pada keilmuan • Tinjauan pustaka • Perumusan masalah | 15 |
| 2 | Orientasi penelitian | <ul style="list-style-type: none"> • Kaitan tema dg judul • Makna ilmiah • Orisinalitas • Kemutakhiran | 30 |
| 3. | Metode ilmiah | <ul style="list-style-type: none"> • Pola pendekatan ilmiah • Kesesuaian metode | 15 |
| 4. | Luaran penelitian | <ul style="list-style-type: none"> • Hipotesis baru • Metode baru • Material baru • Informasi/desain baru | 30 |
| 5. | Kelayakan Sumberdaya | <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti • Teknisi dan laboratorium • Jadwal dan rencana biaya | 10 |

Butir-butir penolakan

| No | Kriteria | Acuan | Hasil Penilaian |
|----|-----------------------|--|--|
| 1 | Masalah yang diteliti | <ul style="list-style-type: none"> • kontribusi pada keilmuan • Tinjauan pustaka | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak menunjukkan kontribusi • Kurang relevan |
| 2 | Orientasi penelitian | <ul style="list-style-type: none"> • Kaitan tema dg judul • Makna ilmiah • Orisinalitas • Kemutakhiran | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terkait dengan tema • Dugaan tdk didukung data • Pengulangan • Bukan persoalan aktual |
| 3. | Metode ilmiah | <ul style="list-style-type: none"> • Pola pendekatan ilmiah • Kesesuaian metode | <ul style="list-style-type: none"> • Bersifat coba-? (<i>trial and error</i>) • Metode tidak tepat |
| 4. | Luaran penelitian | <ul style="list-style-type: none"> • Hipotesis baru, Metode baru, Material, Informasi/desain baru | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ditemukan nilai kebaruan |
| 5. | Kelayakan Sumberdaya | <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti • Teknisi dan laboratorium • Jadwal dan rencana biaya | <ul style="list-style-type: none"> • SDM kurang cocok • Sbdy lab kurang mendukung • Jadwal dan biaya kurang sesuai |

C. Hibah Pekerti

Tujuan Hibah Pekerti adalah untuk memberikan wadah kepada dosen/kelompok peneliti yang relatif baru berkembang dalam kemampuan menelitinya untuk dapat memanfaatkan sarana dan keahlian, serta mengadopsi dan mencontoh budaya penelitian yang baik dari kelompok peneliti yang lebih maju di perguruan tinggi lain dalam melaksanakan penelitian yang bermutu. Program ini bertujuan pula untuk membangun kerja sama penelitian antarperguruan tinggi di Indonesia. Bidang penelitian yang dapat diusulkan dalam program Hibah Pekerti meliputi semua bidang ipteks. Kelompok peneliti yang relatif baru berkembang berperan sebagai pengusul (selanjutnya disebut Tim Peneliti Pengusul, TPP), sedangkan kelompok peneliti lebih maju di perguruan tinggi lain bertindak sebagai Tim Peneliti Mitra (TPM).

Untuk mengusulkan hibah ini pengusul harus memenuhi beberapa persyaratan.

1. TPP terdiri atas ketua dan maksimum 2 anggota, maksimal bergelar S2, tidak berstatus mahasiswa dan tidak memegang jabatan struktural, dari kelompok peneliti yang relatif baru berkembang dalam kemampuan dan pengalaman melaksanakan penelitian, serta sarana penelitian yang relatif masih terbatas untuk topik penelitian yang diusulkan.
2. TPM terdiri atas ketua dan 1 anggota, bergelar S3, berasal dari kelompok peneliti, laboratorium, atau pusat penelitian (misalnya Pusat Penelitian, Pusat Riset Unggulan Nasional/Rusnas) di perguruan tinggi dengan *track record* penelitian dan publikasi yang bermutu (misalnya Hibah Tim Penelitian Pascasarjana, penelitian internasional, Riset Unggulan Kemitraan/RUK, Hibah Bersaing) yang menunjukkan kepeloporan dalam bidang penelitian yang diusulkan. TPM dapat pula berasal dari perguruan tinggi luar negeri, dengan batasan minimum 2 tahun sejak kelulusan bila TPP menempuh pendidikan lanjut di perguruan tinggi TPM tersebut.
3. TPP dan TPM berasal dari perguruan tinggi yang berbeda.
4. Topik penelitian yang diusulkan diharapkan dapat dilaksanakan dan dikembangkan di TPP.
5. Usul penelitian dibuat untuk jangka waktu 2 tahun.
6. Biaya yang diajukan maksimal Rp75.000.000,00/tahun.

Usul penelitian dibuat secara bersama antara TPP dan TPM. Usulan harus mendapat persetujuan (*endorsement*) dalam bentuk pernyataan yang ditandatangani oleh ketua TPM yang menyatakan bahwa usulan yang diajukan memang sesuai dengan lingkup keahlian dan bidang penelitian TPM, serta kondisi dan kapasitas laboratorium TPM masih memungkinkan untuk menampung TPP selama melakukan penelitian.

Kriteria penilaian

| No | Acuan Penilaian | Bobot |
|----|--|-------|
| 1 | Kesesuaian keahlian pengusul dengan Program Penelitian | 15 |
| 2 | Kepentingan Kerjasama Penelitian | 30 |
| 3 | Track Record Mitra : * Kesesuaian keahlian * Prestasi Penelitian Mitra | 15 |
| 4 | Kualitas Penelitian | 30 |
| 5 | Kelayakan Penelitian : Biaya Perencanaan dan Alokasi Waktu Kerjasama | 10 |

Butir-butir penolakan hibah pekerti

| No | Acuan Penilaian | Evaluasi |
|----|---|----------|
| 1 | Kesesuaian keahlian pengusul dengan Program Penelitian | A |
| 2 | Kepentingan Kerjasama Penelitian | B |
| 3 | Track Record Mitra : Kesesuaian keahlian Prestasi Penelitian Mitra Kualifikasi TPM kurang (belum S3) | C |
| 4 | Kualitas Penelitian Permasalahan, tujuan tidak jelas Metode penelitian kurang Inovasi kurang | D |
| 5 | Kelayakan Penelitian : Biaya Perencanaan dan Alokasi Waktu Kerjasama | E |

D. Hibah Tim Pascasarjana

Tujuan Hibah Pasca adalah: (1) menghasilkan terobosan baru dalam ilmu pengetahuan dasar, teknologi, ilmu sosial dan budaya bagi masa depan; (2) meningkatkan kemampuan dan mutu pendidikan pascasarjana; dan (3) meningkatkan mutu penelitian di berbagai perguruan tinggi Indonesia sampai sejajar dengan tingkat internasional. Luaran yang diharapkan adalah: (1) tesis dan/atau disertasi; (2) publikasi nasional/internasional; (3) peningkatan jumlah lulusan pascasarjana; (3) HKI. Penelitian Hibah Pasca pada hakikatnya dapat mencakup semua bidang ilmu, asalkan multi disiplin dan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Untuk tujuan evaluasi proposal, diperlukan Bidang Ilmu peneliti utama yang disesuaikan dengan ketentuan umum yang ada dalam lampiran panduan ini (11 bidang Ilmu). Penelitian tiap periode berdurasi 3 tahun dan dievaluasi setiap tahun, penelitian dapat dihentikan/tidak dilanjutkan bilamana dinilai tidak dapat memenuhi target yang ingin dicapai pada tahun berjalan. Untuk dapat mengikuti penelitian ini pengusul harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Tim Peneliti adalah dosen yang mempunyai bimbingan mahasiswa Pascasarjana, terdiri dari ketua dan maksimum 2 orang anggota yang berasal dari disiplin berbeda dan dapat diganti sesuai dengan kebutuhan. Dapat menggunakan tenaga dosen dari perguruan tinggi lain maksimal 1 orang. Diutamakan bagi dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu.
2. Keterpaduan dan kerjasama tim merupakan kewajiban.
3. Track record para peneliti menjadi acuan utama.
4. Ketua dan anggota berpendidikan S3, dosen tetap perguruan tinggi dan merupakan salah seorang pembimbing mahasiswa pascasarjana yang diikutkan dalam usulan penelitian ini (dilengkapi surat keterangan dari direktur program pascasarjana).
5. Organisasi tim peneliti dipaparkan, meliputi tugas masing-masing dan alokasi waktu. Biodata ketua dan anggota tim peneliti serta mahasiswa pascasarjana dilampirkan. Diutamakan pengalaman penelitian yang senada/terkait dengan penelitian yang diusulkan.
6. Mahasiswa pascasarjana merupakan mahasiswa aktif yang memiliki nomor pokok dan disahkan oleh surat keterangan direktur program pascasarjana yang sama. Minimum 4 mahasiswa S2 dan 2 mahasiswa S3 dalam 3 tahun. Bagi pascasarjana yang belum memiliki program S3, dapat diganti dengan 6 orang S2 dalam 3 tahun. Usulan tahun pertama harus menyertakan minimal 2 mahasiswa S2. Mahasiswa S2 hanya boleh dilibatkan antara semester 1 dan 3 dari masa studinya selama maksimum 1 tahun. Mahasiswa S3 hanya boleh dilibatkan antara semester 1 dan 5 dari masa studinya selama maksimum 2 tahun.
7. Usulan penelitian harus memiliki roadmap research atau technology, bukan hanya merupakan kompilasi dari topik penelitian mahasiswa pascasarjana yang tidak memiliki keterkaitan satu dengan lainnya.

8. Jumlah dana maksimum yang diusulkan adalah Rp90.000.000,00/tahun.
9. Untuk mengajukan usulan periode kedua, pengusul harus telah mempublikasikan hasil penelitian sebelumnya sekurang-kurangnya di jurnal nasional terakreditasi. Untuk dapat mengajukan usulan periode ketiga, pengusul harus sudah mempublikasikan hasil penelitian sebelumnya pada jurnal internasional.
10. Penelitian yang dihentikan sebelum masanya dapat dikenai sanksi tidak diperkenankan mengajukan usulan ke DP2M dalam kurun waktu 2 tahun berturut-turut.

Indikator kinerja yang perlu dinyatakan ialah (1) berjalan sesuai rencana dan sudah ada konsep untuk artikel ilmiah pada akhir tahun pertama, (2) temuan inovatif, sejumlah mahasiswa pascasarjana yang menamatkan studi, dan sejumlah artikel dalam jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan seminar internasional pada akhir tahun kedua.

E. RAPID (*Riset Andalan Perguruan Tinggi & Industri*)

Program Rapid merupakan wahana yang memberikan kesempatan bagi terwujudnya hubungan kerja sinergis antara lembaga penghasil konsep dan teknologi dengan lembaga manufaktur/industri. Selanjutnya produk produk industrial mutakhir dengan fitur-fitur baru, atau yang mampu memutus rantai ketergantungan dengan pihak luar negeri, dimungkinkan beredar di pasaran sebagai hasil penelitian-penelitian perguruan tinggi di dalam negeri. Dengan demikian, budaya penelitian (yang bernuansa penciptaan produk secara berkelanjutan) akan tumbuh di dunia industri Indonesia, dan budaya industri (yang bernuansa *time to market*) akan tumbuh pula di perguruan tinggi di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menumbuhkembangkan budaya penelitian yang menghasilkan temuan prospektif di pasaran dan baik dikembangkan menjadi produk industrial yang dapat diproduksi berbudaya penelitian dan memberikan manfaat bagi masyarakat, (2) mewujudkan kerjasama sinergi berkelanjutan antara perguruan tinggi sebagai lembaga penelitian dan industri sebagai lembaga manufaktur melalui penyeimbangan tarikan pasar dan dorongan teknologi, dan (3) mendorong berkembangnya sektor riil berbasiskan produk-produk hasil penelitian dan pengembangan dalam negeri sendiri untuk menumbuhkan kemandirian perekonomian bangsa.

Ruang lingkup bidang Rapid ditentukan secara *top down*. Bidang yang dipilih merupakan bidang yang dinilai sangat strategik bagi peningkatan daya saing dan kemandirian bangsa adalah (1) Pertanian dan Pangan, (2) Kesehatan, (3) Teknologi informasi, (4) Energi, (5) Teknologi Manufaktur, dan (6) Kelautan dan Perikanan.

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah (1) temuan teknologi dan atau produk yang siap dikomersialkan dan dipasarkan sebagai hasil kegiatan kerjasama antara dunia industri dan perguruan tinggi, (2) terbentuknya kerjasama sinergi antara perguruan tinggi dengan industri sebagai lembaga manufaktur dalam keberlanjutan hasil penelitian dan pengembangan menjadi produk industri, (3) terwujudnya industri-industri nasional yang mandiri dan berbasis penelitian dan pengembangan, yang mampu menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi dalam persaingan pasar global, dan (4) kerjasama antara industri dan perguruan tinggi menjadi tempat pembelajaran bagi mahasiswa dan pihak lain yang berkepentingan.

Dalam program Rapid pihak mitra industri menjadi *entry point* dalam penyusunan proposal yang diusulkan oleh kelompok dosen, dimana pihak kelompok dosen mendukung atau mensuplai teknologi apa yang diinginkan oleh mitra industri. Kelompok dosen yang dapat mengusulkan: (1) jurusan /departemen dan fakultas atau lembaga/pusat penelitian dalam satu perguruan tinggi atau kerjasama antar perguruan tinggi dan (2) kerjasama perguruan tinggi dengan lembaga litbang departemen atau LPND.

Pengusul harus mempunyai *track record* dan *road map* riset /teknologi yang jelas terkait dengan bidang yang diajukan sesuai dengan Kerangka Acuan (kerangka acuan ada pada dokumen terpisah). Pengusul tersebut harus mengusulkan proposal Rapid melalui kelembagaan penelitian di perguruan tinggi. Mitra industri harus mampu menunjukkan kebutuhan teknologi yang memerlukan kerjasama penelitian dan harus mampu menunjukkan prospek komersial penggunaan teknologi. Kesanggupan mitra industri dalam memberikan kontribusi pendanaan tunai dalam Rapid akan merupakan keharusan pengusul. Industri yang dijadikan mitra, haruslah industri yang sehat dan memproduksi produk yang terkait dengan bidang Rapid yang diusulkan, dengan *track record* yang baik dalam produksi, pemasaran, dan manajemen, serta memiliki potensi efek ganda baik kepada industri sejenis maupun industri lain. Pengusulan Rapid dilakukan secara bertahap yang meliputi:

- Tahap I : Pra proposal (*desk evaluation*)
- Tahap II : Full proposal bagi telah lolos seleksi tahap I
- Tahap III : Desk Evaluasi dan Seminar Full proposal (kelompok dosen dan mitra industri harus presentasi pada tahap ini)
- Tahap IV : Kunjungan Lapangan
- Tahap V : Penetapan Proposal yang diterima

Rapid ini dirancang multitalahun dengan waktu maksimal 3 tahun. Pada setiap termin akan dilakukan evaluasi terhadap laporan serta indikator kemajuan:

- Tahun 1 : Model Proses & Produk Teknologi, Prototipe, Rancangan Sistem, Pilot Plan dari produk serta Bisnis Plan, Publikasi dan/ atau HKI;
- Tahun 2 : Prototipe Produk, Publikasi dan/ atau HKI, Prospek Pemasaran;

Tahun 3 : Produk yang dihasilkan proses produksi, Publikasi dan/ atau HKI, Kinerja Pemasaran.

Indikator keberhasilan Rapid lebih rinci dapat dilihat pada Kerangka Acuan masing-masing bidang (Kerangka Acuan ada pada dokumen terpisah). Dalam laporan setiap tahun, harus menyertakan pula dokumentasi hasil Rapid dalam bentuk standar produk (karakterisasi, spesifikasi desain, implementasi, pengujian), laporan penggunaan dana serta kontrak kerjasama antara perguruan tinggi dan mitra industri yang mencakup antara lain pola pembagian hasil/royalti antara pihak-pihak yang terkait dalam kerjasama. Biaya Rapid diperoleh dari pemerintah (DP2M), perguruan tinggi, dan mitra industri. Setiap judul, biaya yang disediakan oleh DP2M Dikti maksimal Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) per tahun.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS TRUNOJOYO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

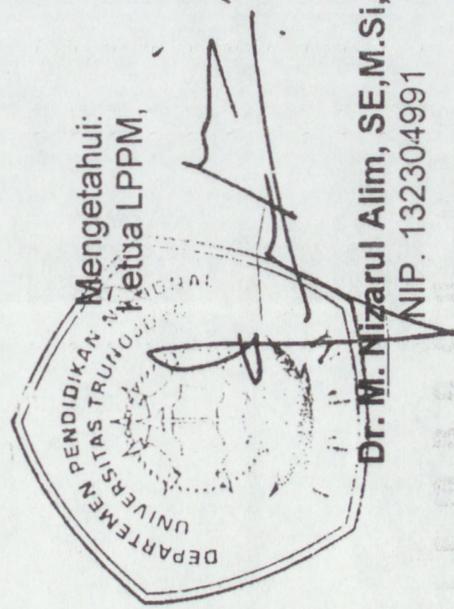
SERTIFIKAT

Nomor: 105/H46.2/PN/2008

Diberikan kepada:

Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS

Sebagai **PEMATERI** pada kegiatan Lokakarya Penelitian dan Pengabdian Program DP2M Dirjen Dikti yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas TRUNOJOYO, dengan sumber dana DIPA tahun 2008, pada tanggal 11 s/d 14 Maret 2008, bertempat di UNIVERSITAS TRUNOJOYO.

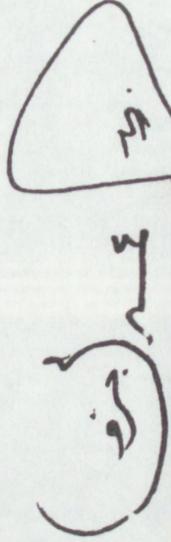


Dr. M. Nizarul Alim, SE, M.Si, Ak
 NIP. 132304991



Bangkalan, 12 Maret 2008

Ketua Pelaksana,



Mohammad Djasuj, SE, M.Si
 132308536

**JADUAL MATERI LOKAKARYA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PROGRAM DP2M DIRJE IKTI
DENGAN DANA BERSUMBER DARI DIPATAHUN ANGGARAN 2008
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TRUNOJOYO
11 S/D 14 MARET 2008**

MATERI

Program Hibah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

HAKI

Strategi Penyusunan Proposal Penelitian Dasar

Strategi Penyusunan Proposal PHB

Strategi Penyusunan Proposal Hibah Pekerti

Strategi Penyusunan Proposal KWU, MKU dan KKU

Strategi Penyusunan Proposal Vucer dan Ipteks

Strategi Penyusunan Proposal VMT dan Uji

Strategi penyusunan Proposal Sibermas dan Inwub

